

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Mahasiswa PKPA mengetahui struktur organisasi RSUD Ungaran, struktur organisasi IFRS RSUD Ungaran serta memahami tugas dan fungsi rumah sakit dalam pelayanan kesehatan.
2. Mahasiswa PKPA mendapatkan pemahaman mencakup peranan, fungsi, posisi, dan tanggung jawab apoteker dalam Praktiknya di Rumah Sakit.
3. Mahasiswa PKPA mendapatkan bekal wawasan, pengetahuan dan keterampilan praktis untuk memasuki dunia kerja sebagai tenaga kefarmasian yang terampil dan profesional.
4. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pengembangan praktik kefarmasian Rumah Sakit di lingkungan Rumah Sakit Tempat PKPA.
5. Mahasiswa PKPA mendapatkan ilmu mengenai aspek etika dan aspek social secara nyata di RSUD Ungaran, sehingga diharapkan mampu melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai dengan kode etik profesi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mahasiswa PKPA memperoleh gambaran secara nyata tentang problematika pekerjaan kefarmasian di Rumah sakit di lingkungan Rumah Sakit Tempat PKPA.
7. RSUD Ungaran telah mengimplementasikan standar pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit dengan baik.

B. SARAN

Berdasarkan pengamatan selama PKPA, beberapa saran yang dapat disampaikan kepada pihak RSUD Ungaran, khususnya di instalasi farmasi, yaitu :

1. Perlu adanya penambahan apoteker untuk meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian baik untuk pasien rawat inap maupun pasien rawat jalan.
2. Perlu adanya penambahan staf dan perluasan di Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran untuk mempermudah distribusi dan pemantauan perbekalan farmasi di gudang farmasi.
3. Perlu adanya tempat konseling yang berdekatan dengan tempat pengambilan obat, sehingga diharapkan konseling untuk pasien dapat terlaksana dengan maksimal.
4. Perlu adanya penambahan tenaga teknis kefarmasian untuk membantu tugas apoteker untuk mencapai pelayanan kefarmasian yang optimal.
5. Perlu ditingkatkannya koordinasi antar tenaga kefarmasian dan penempatan bergilir untuk tugas masing-masing tenaga kefarmasian.
6. Apoteker baiknya selalu menggunakan jas apoteker dalam setiap melakukan pekerjaan kefarmasian sebagai bentuk pengenalan apoteker kepada masyarakat dan memberi tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya sebagai apoteker untuk memberikan pelayanan yang optimal dan bertanggung jawab.